

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PERILAKU KONSUMTIF SISWA  
KELAS XI SMK NEGERI 6 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



**Desy Muthia Sari  
NIM. 1300334/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

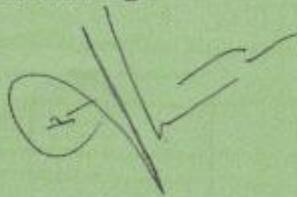
**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PERILAKU KONSUMTIF SISWA  
KELAS XI SMK NEGERI 6 PADANG**

**Nama** : Desy Muthia Sari  
**NIM/ BP** : 1300334/2013  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2017

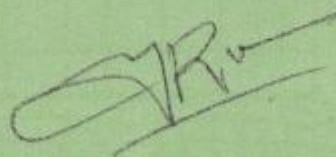
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons**  
NIP. 19601103 198503 2 001

**Pembimbing II**



**Drs. Yusri, M.Pd., Kons**  
NIP. 19560303 198003 1 006

**PENGESAHAN**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa  
Kelas XI SMK Negeri 6 Padang

**Nama** : Desy Muthia Sari

**NIM/ BP** : 1300334/ 2013

**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling

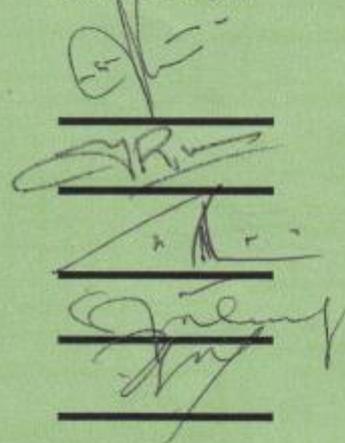
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2017

**Tim Penguji:**

1. Ketua : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons
2. Sekretaris : Drs. Yusri, M.Pd., Kons
3. Anggota : Drs. Afrizal Sano., M.Pd., Kons
4. Anggota : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
5. Anggota : Dr. Afdal, M.Pd., Kons

**Tanda Tangan**



# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

Dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Alam Nasyrah: 6-8)

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang yang memberi sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku, kubesujud dihadapan Mu, engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku segala puji bagi Mu ya Allah.

Sujud syukur kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini untuk Papa dan Mamaku tercinta, yang tidak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tidak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada didepanku... Papa... Mama... terimalah kado kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, panas terik serta dalam lapar berjuang separuh nyawa... Maafkan anaknu Papa... Mama... masih saja anakmu ini menyusahkanmu...

ya Allah ya Rahman ya Rahim... terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikat tanpa sayang yang setiap waktu ikhlas menjagaku... mendidikku... membimbingku dengan baik... ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya hawa api nerakamu...

Untukmu Papa (Sukejo) dan Mama (Murni) yang sangat kucintai...

The greatest parent.... we always loving you .... (ttd Anakmu)

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan diriku, meski belum semua itu kuraih insyaallah atas dukungan do'a dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan nantinya. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasih kepada:

Kedua adikku Rumia Nofrisa (lesuik) dan Aldo Prasetyo (bryuang lebe), terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku

*dalam keadaan bahagia ataupun sedih yang selalu membuatka tertawa dan bahagia dengan tingkah konyol kalian... tidak ada adik yang terhebat dan terkocak selain klian berdua...*

*..... i love my nosy brother.....*

*Terima kasih kepada Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons, Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons yang telah memberikan bimbingan dan arahan, meskipun disela-sela kesibukan. Terimakasih juga buat Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu. Semoga Allah memberikan kebaikan dan kemudahan kepada kita semua di dunia dan akhirat. Amin.....*

*Hidup terasa berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.*

*Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesuh selain bersama sahabat-sahabat terbaik.. terimakasih kuucapkan kepada wanita strongku dan terimakasih kuucapkan kepada teman sejawat saudara serpejuangan bimbingan dan konseling angkatan 2013.*

*Tanpamu teman aku berasa tidak berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa, buat saudara sekaligus sahabatku Nover Indra Yanti (mbiang) dan Rahma hidayani (pekik) suke cita empat tahun kita lalu bersama dan ku berharap sampai kapanpun kita selalu menjaga persahabatan ini dan akhirnya kita bertiga wisuda juga "hahahahah" .... teruntut wanita strongku Nur Aisyah Herbin, Rezi Khatul Husna, Istika Ferz'a, Welda Ulandari, Ines Gustina Erdi dan Mela Astuti yang sudah menjadi keluarga, menerimaku apa adanya dan membuat hari-hariku bahagia dan selalu bahagia... tetap semangat sobat... aku yakin dan sangat yakin kalian bisa.. jangan cepat menyerah apapun yang terjadi, tetaplah melangkah meski itu sulit.. letakkan banyangan toga di dalam bola mata... target wisuda dan memakai toga itu pasti kalian raih...*

*Kalian semua bukan hanya teman yang terbaik..  
"kalian adalah SAUDARA BAGIKU"*

*Khusus buat seseorang yang spesial yang telah hadir dan memberi warna dalam hidupku, yang selalu setia mendengarkan keluh-kesahku, memotivasiku dan menesehatiku. Aku sangat berharap semoga Allah mempersatukan kami dan (insya Allah impian kita selama ini dikabulkan Allah SWT amin....*

*"Peperangan tidak dimenangkan dengan jumlah,  
akan tetapi dengan keberanian dan ilmu pengetahuan"*

*(Desy Muthia Sari)*

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang”
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2017  
Yang Menyatakan



Desy Muthia Sari

## ABSTRAK

**Desy Muthia Sari. 2017.** “Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa SMK Negeri 6 Padang”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Perilaku konsumtif adalah suatu keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal serta tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang terjadi dalam perilaku konsumtif siswa di sekolah yaitu pada umumnya siswa lebih mementingkan penampilan daripada hasil belajarnya, kecenderungan siswa ikut-ikutan dengan apa yang dipakai oleh temannya, siswa sering berbohong kepada orangtua dan mencuri uang teman untuk membeli barang yang diinginkannya. Berdasarkan fenomena tersebut diketahui bahwa banyak hal-hal negatif yang sangat merugikan siswa akibat perilaku konsumtif, maka perluantisipasi dan penanganan yang baik bagi siswa di sekolah saat ini agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang merugikan mereka, terutama dalam mencapai masa depan dan cita-cita siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Padang, yang dilihat dari aspek: 1) ingin tampak berbeda dengan orang lain, 2) kebanggaan diri, 3) ikut-ikutan, 4) ingin menarik perhatian orang lain.

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang dengan jumlah 350 siswa dengan jumlah sampel yaitu 187 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal berikut: 1) Perilaku konsumtif siswa karena ingin tampak berbeda dengan orang lain berada pada kategori sedang, 2) Perilaku konsumtif siswa karena membanggakan diri berada pada kategori sedang, 3) Perilaku konsumtif siswa karena ikut-ikutan berada pada kategori sedang dan 4) Perilaku konsumtif siswa karena ingin menarik perhatian orang lain berada pada kategori sedang. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada personil sekolah dan guru BK agar dapat melihat dan memperhatikan serta meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku konsumtif guna menunjang pencapaian tugas perkembangan pada fase remaja yang masih mencari jati diri dan lebih memprioritaskan penampilan sehingga guru BK dapat mengupayakan pencegahan ataupun penanggulangan dari perilaku konsumtif siswa yang nantinya akan berdampak buruk bagi siswa.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah S.W.T., berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “**Faktor-faktor yang Mendorng Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Padang**”. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons, dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan dan penguji, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling beserta Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik

dan membantu serta memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi.

6. Bapak Ishakawi, S.Pd., M.Ds., selaku Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah beserta Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
7. Orangtua saya, Ayahanda tercinta Sukejo dan Ibunda tercinta Murni, adik saya (Rumia Nofrisa dan Aldo Prasetyo) seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya serta semangat dan bantuan secara moril dan materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi sarjana.
8. Sahabat- sahabat saya, Nover Indra Yanti, Rahma Hidayani dan Rizki Afrizal, S.Pd serta Nur Aisyah Hebin, Ines Gutina Erdi, Mela Astuti, Istika Ferzia, Rezi Khatul Husna, Welda Wulandari dan rekan-rekan angkatan 2013 yang memberikan masukan serta motivasi kepada saya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan

Padang, Juni 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Asumsi .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Perilaku Konsumtif .....	13
1. Perilaku .....	13
2. Pengertian Perilaku Konsumtif .....	14
3. Karakteristik Perilaku Konsumtif .....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif .....	18
5. Dampak dari Perilaku Konsumtif .....	21
6. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif .....	22
B. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	24
C. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	33
C. Definisi Operasional .....	36
D. Jenis Data .....	37
E. Sumber Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Prosedur Pengumpulan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	58
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	62
D. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	70

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi .....	31
2. Sampel Penelitian .....	33
3. Penskoran Model Skala <i>Likert</i> pada Angket Perilaku Konsumtif .....	38
4. Penskoran Faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa .....	43
5. Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang berdasarkan Ingin Tampak Berbeda dengan Orang Lain .....	44
6. Indikator Marasa Harus Tampil Lain dari pada Orang Lain .....	45
7. Indikator Merasa Percaya Diri Jika Memakai Barang yang Tidak Dimiliki Orang Lain .....	46
8. Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI SMK SMK Negeri 6 Padang Berdasarkan Kebanggaan Diri .....	47
9. Indikator Merasa Hebat Dipandang Oleh Orang Lain karena Telah Memiliki Sesuatu yang Belum Dimiliki Orang Lain .....	48
10. Indikator Merasa Puas dan Senang Karena Dapat Membeli Sesuatu yang Diinginkan ( <i>Branded</i> ) .....	49
11. Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI SMK SMK Negeri 6 Padang Berdasarkan Ikut-ikutan .....	50
12. Indikator Mengikuti <i>Trendy</i> .....	51
13. Indikator Mudah Terpengaruh Iklan .....	51
14. Indikator Terpengaruh Teman .....	52
15. Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang Berdasarkan Ingin Menarik Perhatian Orang Lain .....	54
16. Indikator Ingin Menjadi Pusat Perhatian .....	55
17. Indikator Berusaha Agar Kelihatan Menarik dengan apa yang Dimiliki .....	55
18. Rekapitulasi Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI SMK SMK Negeri 6 Padang .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual tentang Faktor-faktor yang mendorong Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI SMK Padang .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Hasil Judge .....	70
2. Angket Uji Coba/ Validitas .....	79
3. Tabulasi Hasil Uji Coba.....	87
4. Hasil Uji Valid .....	88
5. Instrumen Penelitian .....	92
6. Tabulasi Hasil Penelitian .....	101
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Padang	
8. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian Dari SMK Negeri 6 Padang	
9. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian Dari SMK Negeri 6 Padang	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) merupakan individu yang berada pada masa remaja. Masa remaja dianggap sebagai masa transisi dalam periode anak-anak ke periode dewasa. Periode ini dianggap sebagai masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang khususnya dalam pembentukan kepribadian individu. Hal ini didukung oleh pendapat Elida Prayitno (2006: 6) yang mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa. Sejalan dengan pendapat diatas masa remaja berada pada usia 13-15 tahun dan berakhir umur 18-21 tahun.

Menurut Hurlock (1980: 208) salah satu ciri dari masa remaja adalah masa mencari identitas, dimana seorang remaja mencari jati dirinya. Dalam masa ini seorang remaja mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, sehingga akibatnya remaja berusaha menampilkan diri mereka agar menarik perhatian masyarakat. Dalam menampilkan diri mereka itulah yang menjadi sebab kebingungan remaja dalam menentukan siapakah diri mereka, yang kemudian merupakan puncak terjadinya penyimpangan perilaku dalam kehidupan remaja. Pada masa remaja ini terjadi perubahan sikap dan perilaku, perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan fisik yang berpengaruh terhadap aspek psikologis. Di mana

remaja sangat memperhatikan penampilan fisik, karena bagi mereka penampilan fisik sangat berperan dalam hubungan sosial. Akibatnya banyak mereka menghabiskan waktu dan pikiran untuk mencari cara memperbaiki penampilannya. Apalagi di era globalisasi ini setiap orang dapat memenuhi kebutuhan dan keperluannya masing-masing.

Hurlock (1978: 15) menyatakan salah satu ciri masa remaja adalah masa yang tidak realistik. Pada masa ini, umumnya remaja memandang kehidupan sesuai dengan sudut pandangnya sendiri yang belum tentu sesuai dengan pandangan orang lain dan juga dengan kenyataan. Selain itu, remaja memandang segala sesuatunya bergantung pada emosinya. Sedangkan emosi remaja yang pada umumnya belum stabil sehingga membuat mereka kurang bersikap bijaksana ketika dihadapkan pada hal-hal yang berhubungan dengan peran mereka sebagai konsumen.

Remaja memiliki kemandirian, termasuk juga posisinya sebagai konsumen, serta mengenai apa yang hendak dilakukan dengan uangnya dan menentukan sendiri produk apa yang ingin dibeli. Namun sayangnya, remaja biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya (Tulus H,2001:1). Melihat karakteristik remaja tersebut, remaja sering dijadikan target pemasaran berbagai produk industri, karena karakteristik mereka yang labil, spesifik dan mudah untuk dipengaruhi sehingga akhirnya mendorong munculnya berbagai gejala dalam perilaku membeli yang tidak wajar.

Sebagian besar penduduk Indonesia adalah remaja yang masih produktif dan sebagian tinggal di daerah transisi sehingga akan berpengaruh pada pola pikir remaja itu sendiri. Masuknya informasi secara bebas dan membanjiri budaya asing yang tidak bisa di bendung lagi ikut juga mempengaruhi remaja terutama dalam hal sikap dan perilaku sehari-hari. Sebagian tercermin pada remaja sekarang ini tidak terkecuali para remaja Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bersikap dan berperilaku sebagai remaja gaul atau modern.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) juga merupakan bagian dari masyarakat yang termasuk dalam kategori generasi penerus bangsa Indonesia di masa depan. Peran mereka sebagai generasi penerus akan menentukan kemajuan dan kemampuan Indonesia untuk bersaing dengan negara lain dalam segala bidang, baik ilmu pengetahuan, teknologi, informasi maupun lainnya. Salah satu bentuk perilaku yang sering terjadi dikalangan siswa dalam mengikuti kemajuan era globalisasi dalam bentuk perilaku konsumtif.

Sejalan dengan pernyataan diatas Singgih D. Gunarsa (1986: 98) menyatakan bahwa *modernalitas* pada era globalisasi mendorong manusia untuk berupaya mendapatkan keadaan-keadaan yang menyenangkan dan selalu ingin menikmati kemewahan serta orang akan berlomba-lomba untuk mengikuti arus dengan memasuki tempat-tempat liburan, memakai mobil mewah, alat-alat elektronik dan sebagainya. Semua itu menunjukkan kecenderungan masyarakat atau remaja pada pola sikap

hidup konsumtif yang mengejar kesenangan dan kenikmatan, seolah sikap atau perilaku tersebut merupakan simbol kebanggaan individu. Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Konsumtif merupakan perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli barang-barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Dalam psikologi dikenal dengan istilah *compulsive buying disorder* (kecanduan belanja) orang yang terjebak didalamnya tidak bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan (J.P. Chaplin, 2008: 304).

Perilaku konsumtif dapat dikatakan sebagai perilaku kenakalan atau perilaku yang menyimpang karena pada perilaku konsumtif ini dapat menimbulkan pembelian *impulsif* mencirikan kegiatan untuk terlibat dalam sesuatu perbuatan tanpa refleksi (tanpa berfikir) secukupnya, atau yang tidak dapat ditahan-tahan dan tidak dapat ditekan (J.P. Chaplin, 2008: 241).

Biasanya remaja akan membeli sesuatu semata-mata didasari oleh hasrat atau kemauan tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu bahkan pemborosan yang dilakukan remaja atau menghambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas dan hanya semata-mata mencari kesenangan yang membuatnya merasa *trendy* (Ririn Anggreini, 2014: 34).

Seringkali demi mendapatkan pakaian, sepatu, *handphone* model terbaru, kaum remaja sudah tidak lagi menghiraukan kondisi perekonomian orang tua mereka. Asalkan bisa terlihat keren dan menjadi pusat perhatian, barang-barang tersebut di atas pasti mereka beli walaupun harganya mahal. Secara psikologis perilaku konsumtif dapat menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman karena keinginan konsumen dalam membeli suatu produk bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata-mata, tetapi juga keinginan untuk memuaskan kesenangan yang didasari faktor emosi (Utami dan Sumaryono, 2008: 5). Menurut Simamora (2003: 4-12) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah (1) faktor kebudayaan, (2) faktor sosial, (3) faktor pribadi dan (4) faktor psikologis. Perilaku konsumtif pada remaja ini sudah tidak lagi di dasarkan pada faktor kebutuhan, hal tersebut bisa dilihat dari faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif yang di ungkapkan oleh Assauri (2011: 127) yaitu:

1. Ingin berbeda dengan orang lain  
Melakukan kegiatan membeli barang dengan maksud untuk menunjukkan dirinya berbeda dengan yang lain. Remaja yang memakai atau menggunakan suatu barang selalu ingin lebih dari yang dimiliki orang lain.
2. Kebanggaan diri  
Pembeli biasanya akan merasa bangga apabila ia dapat memiliki barang yang berbeda dari orang lain, terlebih lagi apabila barang tersebut jauh lebih bagus dan lebih daripada milik orang lain.
3. Ikut-ikutan  
Pembeli pada umumnya melakukan tindakan pembelian yang berlebihan hanya untuk meniru orang lain dan mengikuti *trend mode* yang sedang beredar dan bukan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

#### 4. Menarik perhatian orang lain

Pembelian terhadap suatu barang dilakukan karena seseorang ingin menarik perhatian orang lain dengan menggunakan barang yang sedang populer saat itu karena remaja cenderung suka menjadi perhatian orang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bekti Murbani (2010), didapatkan data bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja. Semakin tinggi kepercayaan diri remaja, maka perilaku konsumtifnya semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri remaja maka semakin tinggi perilaku konsumtifnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sintiche Ariesny Parma (2007), ditemukan bahwa semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi perilaku konsumtif remaja putri dalam pembelian kosmetik melalui katalog di SMA Negeri 1 Semarang konsep diri mempengaruhi sebesar 12,2% terhadap perilaku konsumtif remaja putri dalam pembelian kosmetik melalui katalog. Siswa yang berperilaku konsumtif tinggi adalah siswa yang membeli barang karena emosi sesaat bukan karena kebutuhannya namun karena berkeinginan untuk mendapatka pengakuan sosial atau menjaga status sosial, membeli karena untuk menjaga gengsi, karena uniknya barang tersebut dan karena adanya potongan harga.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan sepuluh orang siswa SMK Negeri 6 Padang pada tanggal 10 Agustus 2016. Diketahui bahwa, beberapa siswa mengungkapkan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya, berbohong kepada orangtua, bahkan mencuri uang

temannya untuk membeli tas, baju ataupun produk-produk yang sedang *trend* adalah hal yang wajar sehingga hal tersebut termasuk kedalam mencari kesenangan.

Wawancara yang dilakukan dengan empat orang siswa pada tanggal 12 Agustus 2016 diketahui bahwa siswa tersebut mudah terpengaruh untuk membeli barang atau produk yang sama dengan teman-temannya meskipun produk tersebut sebenarnya tidak diperlukan. Siswa tersebut hanya ikut-ikutan membeli tanpa memakai atau menggunakan produk yang telah dibelinya meskipun mengeluarkan banyak dana. Hal tersebut semata-mata dilakukan hanya untuk mencari pengakuan sosial dari teman-temannya dan menghambur-hamburkan banyak dana tanpa adanya kebutuhan yang jelas.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan tiga orang siswa pada tanggal 12 Agustus 2016 diketahui bahwa beberapa siswa tersebut merasa senang dan nyaman ketika memakai barang yang tidak dipakai oleh kebanyakan temannya. Selain itu beberapa siswa tersebut memakai produk kecantikan seperti (calak, lipstik, *softlens*, dll) ke sekolah yang semestinya tidak diperbolehkan dipakai ke sekolah. Selanjutnya observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2016 diketahui bahwa ada beberapa orang siswa yang berpenampilan *glamour* atau berpakaian yang tidak mencerminkan seperti anak sekolah dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan, serta sering keluar masuk saat proses belajar untuk mengunjungi butik yang berada di dekat sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut diketahui bahwa banyak dampak yang sangat merugikan remaja akibat perilaku konsumtif, akibat perilaku konsumtif maka perlu antisipasi dan penanganan yang baik bagi siswa di sekolah saat ini agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang merugikan mereka, terutama dalam mencapai masa depan dan cita-cita siswa.

Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) memiliki peran yang sangat besar dalam membantu siswa di sekolah agar terhindar dari pengaruh perilaku konsumtif yang akan berdampak kepada aspek psikologis, sosial bahkan etika siswa. Implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah memberikan pemahaman kepada siswa akan pengaruh perilaku konsumtif dengan memberikan berbagai layanan seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan kelompok, (Prayitno & Erman Amti, 2004: 2) dalam menyelenggarakan layanan-layanan tersebut, guru BK memberikan materi terkait masalah perilaku konsumtif dan juga materi tentang bagaimana menghindari terjadinya perilaku konsumtif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengungkap perilaku konsumtif. Dengan demikian, inti dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ataupun judul penelitian ini adalah **“Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Konsumtif Siswa SMK Negeri 6 Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Beberapa siswa membeli barang dengan berbohong kepada orangtua dan mencuri uang temannya untuk membeli barang yang diinginkan.
2. Beberapa siswa mengeluarkan uang banyak untuk membeli produk tanpa memakai atau menggunakan produk tersebut.
3. Beberapa siswa menggunakan produk kecantikan seperti (calak, lipstik, *softlens* dengan berbagai warna) dan pakaian yang *glamour* dan berlebihan sehingga menyalahi aturan sekolah.
4. Beberapa siswa membeli barang hanya untuk mengikuti *trendy*.
5. Beberapa siswa membeli barang karena kecanduan berbelanja sehingga tidak dapat membedakan keinginan dan kebutuhan yang jelas.
6. Beberapa siswa cenderung lebih mengutamakan penampilan dari pada hasil belajarnya.
7. Beberapa siswa merasa malu jika tidak bisa membeli sepatu, tas dan baju baru ketika kenaikan kelas.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa yang berkaitan dengan ingin tampak

berbeda dengan orang lain, kebanggaan diri, ikut-ikutandan ingin menarik perhatian orang lain.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sebagai langkah awal untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini maka perlu dibatasi rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalahnya adalah: Bagaimana faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang yang dilihat dari ingin tampak berbeda dengan orang lain, kebanggaan diri, ikut-ikutan, dan ingin menarik perhatian orang lain?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa yang dilihat dari aspek ingin tampak berbeda dengan orang lain
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa yang dilihat dari aspek membanggakan diri
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa yang dilihat dari aspek ikut-ikutan
4. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perilaku konsumtif siswa yang dilihat dari aspek ingin menarik perhatian orang lain.

#### **F. Asumsi**

Adapun asumsi yang melatar balakangi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tuntutan kebutuhan primer, sekunder dan *modernitas* mendorong manusia untuk berupaya mendapatkan keadaan-keadaan yang menyenangkan dan memuaskan.
2. Setiap remaja memiliki pemahaman mengenai perilaku konsumtif yang berbeda.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya terutama dalam bidang kajian sosial dan pribadi yang di dalamnya juga terdapat peran dari guru BK untuk mengentaskan permasalahannya. Serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan masalah-masalah ini. Terutama mengenai perilaku konsumtif yang mencangkup dalam kehidupan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling (guru BK)

Agar dapat melihat dan memperhatikan serta meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku konsumtif guna menunjang pencapaian tugas perkembangan pada fase remaja yang masih mencari jati diri dan lebih memprioritaskan penampilan

sehingga guru bimbingan dan konseling dapat mengupayakan pencegahan ataupun penanggulangan dari perilaku konsumtif siswa yang nantinya akan berdampak buruk bagi siswa.

b. Bagi siswa

Diharapkan khususnya siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, tinggi dan sedang hendaknya dalam bergaul mendahulukan sesuatu yang lebih penting dan lebih dibutuhkan agar tidak terjerumus ke dalam perilaku konsumtif yang tinggi sehingga tidak mengganggu kegiatan utama siswa khususnya sebagai seorang pelajar.

c. Personil sekolah

Personil sekolah dapat meningkatkan disiplin sekolah serta memberikan kesempatan kepada guru BK dalam memberikan pelayanan BK kepada siswa.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai aspek-aspek lain yang berkaitan perilaku konsumtif siswa. Sehingga dapat memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang terbaru terkait dengan hal itu.